

**TESIS**

**IRONI DALAM NOVEL *YELLOWFACE* KARYA R.F.  
KUANG**



**MSY. SITI RAUDHATUL JANNAH**

**NIM 2420731003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SASTRA  
PROGRAM PASCASARJANA-FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## IRONI DALAM NOVEL *YELLOWFACE* KARYA R.F. KUANG

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis ironi dalam novel *Yellowface* karya R.F. Kuang dengan menggunakan pendekatan naratologi Gérard Genette dan *implied author* oleh Wayne C. Booth. Novel ini ditulis oleh seorang penulis perempuan Amerika keturunan Tionghoa, tetapi disampaikan sepenuhnya melalui sudut pandang karakter perempuan kulit putih bernama June Hayward, yang menjadi pelaku plagiarisme dan apropriasi budaya. Penelitian ini memiliki dua tujuan: pertama untuk menjelaskan konstruksi ironi naratif dalam novel *Yellowface* berdasarkan lima aspek naratologi Genette (*order, duration, frequency, mood, dan voice*); kedua, untuk menjelaskan bagaimana ironi tersebut membangun jarak kritis antara narator dan sistem nilai yang diisyaratkan oleh *implied author*.

Penelitian ini menemukan bahwa ironi dalam *Yellowface* dikonstruksi melalui lima cara; (a) ketidaksinkronan antara urutan penceritaan dan urutan cerita yang memicu kontradiksi; (b) pengaturan durasi yang mempercepat atau memperlambat informasi tertentu; (c) pengulangan dan variasi penceritaan yang membuka celah interpretasi; (d) pengelolaan fokalitasi yang menempatkan persepsi narator berdampingan dengan nilai yang kontradiksi; (e) pengaturan suara naratif yang menampilkan perbedaan antara narator dan nilai yang tersirat dalam narasi. Melalui kelima cara konstruksi tersebut, ironi dalam *Yellowface* sekaligus menyingkap jarak kritis di mana pertentangan muncul ketika pembelaan narator yang penuh justifikasi berhadapan dengan struktur penceritaan yang justru mengarahkan pembaca pada nilai yang berlawanan, yakni kritik terhadap apropriasi, eksklusivitas literer, dan konstruksi identitas yang diisyaratkan oleh *implied author*. Dengan demikian, jarak kritis itu terwujud dari kontras antara suara narator yang problematis dan nilai-nilai alternatif yang ditawarkan oleh teks itu sendiri.

Dengan demikian, fungsi ironi tidak hanya berhenti sebagai gaya bahasa, melainkan sebagai perangkat yang membentuk posisi *implied author* dalam teks. Namun, analisis ini masih terbatas pada satu novel sehingga belum dapat memperlihatkan variasi penggunaan ironi dalam karya lain. Hal ini membuka peluang untuk penelitian selanjutnya untuk menelaah bagaimana ironi bekerja dalam teks lintas genre maupun menelusuri kaitannya dengan resepsi pembaca dan konteks kultural tertentu.

**Kata Kunci:** *Yellowface*, ironi naratif, naratologi Genette, *implied author*, strategi naratif

## **IRONY IN R.F. KUANG'S YELLOWFACE**

### **ABSTRACT**

*This study analyzes irony in *Yellowface*, a novel by R.F. Kuang, through the lens of Gérard Genette's narratological framework and Wayne C. Booth's concept of the implied author. Although a Chinese-American female author writes the novel, it is narrated entirely from the perspective of a white female character named June Hayward, who engages in acts of plagiarism and cultural appropriation. The research pursues two main objectives: first, to examine the narrative construction of irony in *Yellowface* based on Genette's five narratological categories (order, duration, frequency, mood, and voice); secondly, to explore how this irony establishes a critical distance between the narrator and the value system constructed by the implied author.*

*The study finds that irony in *Yellowface* is constructed through five mechanisms: (a) a disjunction between the order of narration and the chronological order of events, which generates contradictions; (b) manipulation of narrative duration to accelerate or decelerate the delivery of specific information; (c) repetition and variation in storytelling that open interpretive gaps; (d) focalization strategies that juxtapose the narrator's perceptions with conflicting values; (e) narrative voice arrangements that highlight the divergence between the narrator and the values implicitly conveyed by the text. Through these five narrative strategies, irony in *Yellowface* reveals a critical distance wherein tension arises between the narrator's self-justifying rhetoric and a narrative structure that guides readers toward alternative values; a critique of appropriation, literary exclusivity, and identity construction as implied by the implied author. This critical distance is thus manifested in the contrast between the problematic voice of the narrator and the alternative values offered by the text itself.*

*Thus, irony does not merely serve as a stylistic device but also functions as a means of shaping the position of the implied author within the text. However, this analysis is limited to a single novel and therefore cannot account for the broader variations of irony across different works. This limitation opens up opportunities for future research to explore how irony operates across genres or to investigate its relation to reader reception and specific cultural contexts.*

**Keywords:** *Yellowface, narrative irony, Genette narratology, implied author, narrative strategy*